

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Surat kabar yang memang menjadi salah satu media yang begitu penting dalam kehidupan masyarakat. Selain bisa berfungsi sebagai media komunikasi antar masyarakat. Surat kabar juga bisa mempengaruhi pola pikir masyarakat. Karena surat kabar memiliki persuasi yang sangat tinggi dibandingkan media lain. Selain itu juga surat kabar juga memiliki peran yang begitu penting selain menjadi penyampai informasi, surat kabar juga bisa digunakan sebagai senjata untuk menyerang lawan para pemilik surat kabar tadi. (Taufik, 1977)

Hal ini diperlihatkan saat NICA menerbitkan harian *Evening News* di Jakarta yang isinya merupakan propaganda-propaganda yang dilakukan oleh Belanda agar bisa merebut kembali wilayah Indonesia. (Said, 1988). Serta dengan adanya pembredelan surat kabar republik yang dilakukan oleh Belanda dan penangkapan wartawan republik karena dianggap sebagai ancaman untuk mereka. Ini di respon oleh para wartawan republik yang telah merebut banyak percetakan milik Jepang yang di pergunakan untuk menerbitkan surat kabar mereka sendiri. (Suwirta, 2000)

Di Jakarta sendiri setelah merdeka ketegangan dengan Jepang bisa dibilang tidak terlalu besar dan itu terbukti oleh dengan mudahnya merebut beberapa percetakan milik Jepang yang akhirnya dipergunakan sebagai percetakan surat kabar republik yang seperti sudah dijelaskan diatas. Salah satunya adalah rekan-rekan wartawan bekas Asia Raya yang berhasil merebut percetakan *De Unie* dan menerbitkan Surat Kabar Merdeka pada 1 Oktober 1945. (Soebagijo, 1977)

Surat kabar Merdeka sebagai salah satu surat kabar yang memiliki pengaruh pada masa Revolusi fisik, perjuangannya tidak diragukan lagi dalam kontribusinya dalam menegakkan kembali republik Indonesia. Surat kabar Merdeka memiliki fungsi yaitu sebagai pelopor dan pembangkit semangat perjuangan melalui surat kabar, yang didirikan atas menegakkan kemerdekaan guna mencapai kehidupan adil dan sejahtera.(Rofa, 2018) Sedangkan untuk tujuan didirikannya SK Merdeka untuk kepentingan bangsa dan disertai dengan semboyan terusirnya penjajah dari tanah air sehingga akan mencapai Indonesia yang merdeka, adil dan sejahtera (Merdeka, edisi 1 Oktober 1945)

Bagi orang-orang yang masih berada di Jakarta, surat kabar Merdeka adalah salah satu surat kabar yang sudah familiar bagi pembacanya. Terbukti dengan 25,000 eksemplar pada awal penerbitannya.(Chaniago, 1987) Surat kabar Merdeka yang terbit 2 bulan setelah proklamasi menjadikan Merdeka sebagai salah satu pelopor surat kabar di Jakarta yang mampu menempatkan diri sebagai surat kabar yang dapat mendukung pemerintahan republik dan cukup menerima banyak aspirasi dari masyarakat.(Kusumadewi, 2011)

Sebagai Surat kabar yang mendukung republik dan menampung aspirasi masyarakat, tema dan jenis berita yang selalu dibawakan oleh Merdeka difokuskan pada tema perang, pertahanan dan demokrasi, politik dalam negeri, keadaan sosial masyarakat dan Kesehatan. SK Merdeka senantiasa memperlihatkan kejadian-kejadian yang sering terlihat di masyarakat, seperti misalkan di sebuah daerah sedang terjadi perang maka surat kabar akan menurunkan berita perang lebih banyak. Hal itu juga berlaku kepada keadaan yang lain, misalnya masyarakat sedang mencengangkan pinjaman nasional maka surat kabar akan menurunkan berita maupun iklan yang berhubungan dengan pinjaman nasional. Hal tersebut adalah cara berpikir logis bagi SK Merdeka agar tetap senantiasa bertahan supaya masyarakat bisa mencari banyak informasi yang berkaitan dengan peristiwa di sekitar masyarakat.(Kusumadewi, 2011)

Dipilihnya Merdeka sebagai surat kabar yang menjadi fokus penelitian didasarkan oleh beberapa pertimbangan di antara lain: (1) surat kabar Merdeka merupakan salah satu surat kabar yang berpengaruh pada zamannya bila dilihat dari jumlah oplah dan persebarannya yang lebih luas dibandingkan dengan surat kabar lain yang terbit pada masa revolusi Indonesia. Karena pada awal penerbitannya oplah surat kabar merdeka bisa mencapai 25,000 eksemplar.(Chaniago, 1987) (2) Surat kabar Merdeka sudah menyebar tidak hanya di kota Jakarta, tapi juga menyebar di sebagian Jawa Barat, Sumatera dan beberapa pulau lain di luar Jawa dan sempat akan terbit di Solo tetapi tidak bertahan lama setelah agresi militer Belanda 2.(Chaniago, 1987) (3) SK Merdeka merupakan salah satu surat kabar yang masih bisa bertahan walaupun sempat diberhentikan dan merubah citranya ke arah yang lebih baru dan sudah dijelaskan di atas kalau surat kabar merdeka memiliki reputasi yang baik dibandingkan surat kabar lainnya yang terbit di Jakarta pada masa revolusi fisik.(Dasman Djamaludin, 1992)

## **B. Pembatasan dan perumusan Masalah**

### **1. Pembatasan masalah**

Berdasarkan dasar pemikiran yang sudah dibahas di atas maka, batas spasial dalam penelitian ini adalah daerah tempat surat kabar merdeka terbit yaitu Jakarta yang saat itu baru didatangi oleh pasukan sekutu Bersama dengan NICA beberapa hari sebelum Merdeka terbit. (Kakiailatu, 1997)

Sedangkan untuk batas waktu dalam penelitian ini mengambil kurun waktu tahun 1945-1949. Pemilihan tahun 1945 dipilih sebagai awal tahun penelitian berdasarkan tahun terbit surat kabar Merdeka yaitu pada 1 Oktober 1945. Sedangkan pemilihan tahun 1949 sebagai batas akhir penelitian karena di tahun inilah Surat Kabar Merdeka mulai secara eksklusif memberitakan Konferensi Meja Bundar dimana Belanda mengakui kedaulatan Indonesia.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dasar pemikiran dan batasan judul yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- a) Bagaimana peranan awal surat kabar di Indonesia?
- b) Bagaimana peranan dan kontribusi surat kabar merdeka selama jalannya revolusi fisik?

## **C. Tujuan dan manfaat penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelian ini untuk merekonstruksi peranan dan kontribusi surat kabar di Jakarta pada saat revolusi fisik, terutama yang berfokus kepada salah satu surat kabar yang terbit daerah tersebut yaitu Merdeka.

### **2. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan skripsi ini adalah, dapat menambah wawasan mengenai kontribusi surat kabar sebagai media publikasi pada masa revolusi fisik di Jakarta tahun 1945-1949 dan sebagai bahan tambahan materi sejarah nasional khususnya membahas tentang sejarah perang kemerdekaan pada umumnya. (Sulaiman, 2012).

## **D. Metode dan Sumber penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model penelitian sejarah yaitu suatu perangkat aturan atau prinsip yang secara sistematis dipakai untuk mencari atau menggunakan sumber sejarah yang relevan dan kemudian menilai sumber-sumber secara kritis dan menyajikan hasil-hasil dari penelitian itu umumnya dalam bentuk tertulis dari hasil yang dicapai. Menurut Louis Gottschalk, metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa sebelumnya. (Louis Gottschalk, 1986). Dengan metode sejarah juga dapat

merekonstruksi sebanyak-banyaknya peristiwa masa lampau manusia. (Notosusanto, 1984). Metode penelitian sejarah terdiri dari 4 tahapan pokok yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan penulisan sejarah. (Notosusanto, 1984)

Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Heuristik. Heuristik atau pengumpulan objek yang berasal dari zaman itu dan pengumpulan bahan-bahan tercetak, tertulis, dan lisan yang dianggap relevan. (Notosusanto, 1984) Dalam skripsi kali ini, penulis mengumpulkan banyak sumber baik sumber primer ataupun sekunder yang membahas mengenai surat kabar Merdeka pada masa revolusi Fisik, bagaimana para awak media ikut berkontribusi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan tulisan dan pemikiran mereka yang tidak jarang mendapatkan hambatan yang di dapatkan dari pemerintah Belanda, bagaimana cara mereka bertahan dalam situasi ibukota Jakarta yang sudah diduduki Belanda dan menyeimbangkan idealisme media surat kabar dalam mempertahankan kemerdekaan lewat opini dan pemikiran mereka dengan membuat berita lainnya seperti berita internasional dan berita hiburan seperti olahraga dan lain sebagainya, baik itu sumber primer maupun sekunder.

Setelah mendapatkan data-data yang relevan dengan topik, penelitian dilanjutkan pada tahap metode sejarah selanjutnya, yaitu kritik sumber. Tahap kritik dibagi menjadi dua, yaitu kritik eksternal (otentisitas) dan kritik internal (kredibilitas). Kritik ekstern adalah mengkaji sumber sejarah dari luar, mengenai keaslian dari kertas yang dipakai, ejaan, gaya tulisan dan semua penampilan luarnya untuk mengetahui autensitasnya. Kritik intern yaitu penilaian terhadap sumber sejarah dari isi sumber dokumen tersebut, maka keaslian dokumen dianalisis berdasarkan isinya. Dalam skripsi ini, penulis melakukan kritik ekstern dan intern terhadap sumber-sumber yang telah didapatkan mengenai peranan dan kontribusi surat kabar Merdeka pada masa Revolusi Fisik. Contoh kritik ekstern yang di terapkan yaitu menguji keaslian dari artikel tentang peperangan yang terjadi di Surabaya yang diterbitkan oleh merdeka, apakah hal

yang disebutkan oleh artikel tersebut benar-benar terjadi berdasarkan sumber-sumber lain yang telah ditemukan. Sedangkan contoh kritik intern yang diterapkan seperti menyelidiki isi dari surat kabar Merdeka yang telah ditemukan yang bertujuan untuk mengetahui apakah sumber tersebut sudah valid atau tidak.

Tahapan ketiga dalam penelitian kali ini adalah interpretasi. Pada tahap interpretasi, penulis melakukan penafsiran akan makna suatu fakta dan hubungan antara satu fakta dengan fakta yang lain, berdasarkan pemahaman penulis mengenai peranan dan kontribusi surat kabar Merdeka pada revolusi fisik tahun 1945-1949.

Keempat adalah penulisan sejarah. Tahap ini dapat dicapai setelah melalui tiga tahapan sebelumnya dan menuliskan peristiwa sejarah yang sedang diteliti berdasarkan hasil rekonstruksi fakta yang telah terkumpul. Proses penulisan kembali peristiwa sejarah, dalam tahap ini fakta yang sudah disintesiskan dan dianalisis dipaparkan dalam bentuk tulisan. (Notosusanto, 1971)

## **2. Sumber Penelitian**

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer merupakan sumber yang diperoleh secara langsung lewat kesaksian seorang saksi dengan mata kepala sendiri atau saksi dengan menggunakan panca indera yang lain. (Louis Gottschalk, 1986). Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber-sumber yang didapat dari buku yang membahas secara umum atau spesifik yang berhubungan dengan topic penelitian. Contoh sumber primer seperti arsip dan surat kabar dan Contoh sumber sekunder seperti hasil penelitian peristiwa sejarah.

Dalam pengumpulan sumber, penulis melakukan penelusuran data-data yang tersimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, UPT UNJ dan arsip nasional Republik Indonesia, yang dianggap relevan dengan penulisan skripsi penulis. Sumber primer yang

digunakan dalam penelitian ini antara lain, Undang-Undang No.16 tentang badan pengumuman dan penilikan pengumuman dan penerangan” merupakan undang-undang masa pendudukan Jepang (*Osamu Seirei*) yang memuat tentang kebijakan-kebijakan dalam penerbitan media termasuk surat kabar, dan juga artikel dan berita yang diterbitkan oleh surat kabar yang menjadi fokus penelitian. Salah satunya adalah: “Soerat Terboeka Oentoek Wartawan Indonesia” dalam *Merdeka* yang diterbitkan pada tanggal 11 November 1946 dan artikel-artikel lain yang diterbitkan oleh *Merdeka*.

Untuk sumber sekunder, penulis akan menggunakan sumber sekunder tertulis. Sumber sekunder tertulis yang akan digunakan seperti buku-buku hasil penelitian yang membahas mengenai surat kabar di Jakarta pada Revolusi Fisik khususnya surat kabar merdeka, dan beberapa buku yang berhasil dicari dan akan digunakan adalah:

Pertama buku yang memiliki hubungan langsung dengan SK Merdeka seperti buku *Ditugaskan Sejarah: Perjuangan Merdeka 1945-1985* yang ditulis oleh J.R Chaniago yang mengkaji tentang SK Merdeka secara lengkap dan padat, kemudian buku yang mengkaji tentang B.M Diah selaku salah satu pendiri dan pemimpin redaksi SK Merdeka lewat buku *B.M. Diah Wartawan serba bisa* yang ditulis oleh Toeti Kakiailatu dan *Butir-butir padi B.M. Diah: Tokoh sejarah yang menghayati zaman* yang ditulis oleh Dasman Djamiludin dan beberapa buku yang berhubungan dengan materi skripsi yang dibawakan oleh penulis seperti buku *Suara Dari Dua Kota: Revolusi Indonesia dalam Pandangan Surat Kabar Merdeka (Jakarta) dan Kedaulatan Rakyat (Yogyakarta) 1945—1947* yang ditulis oleh Andi Suwirta yang mengkaji tentang Pandangan SK Merdeka lewat beberapa media seperti iklan, kartun politik dan berita dan juga buku *Pengantar Periklanan* yang ditulis oleh Rendra Widyatama yang mengkaji tentang sejarah periklanan di berbagai media termasuk Surat kabar dan juga mengkaji model periklanan yang dilakukan oleh SK Merdeka.

Selain sumber-sumber yang berasal dari buku yang disebutkan diatas, ada juga sumber-sumber lain dari skripsi yang relevan kepada penelitian ini. Dan untuk sumber skripsi yang telah ditemukan dan digunakan adalah:

Skripsi yang pertama berjudul *Perkembangan Pers Nasional di Jakarta Masa Revolusi Fisik (1945-1949)* yang ditulis Dinda Fatmah Dewanti Mahasiswi Program studi Sastra Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi ini membahas sesuai dengan judulnya yaitu menjelaskan tentang peranan surat kabar di Jakarta yang salah satunya membahas surat kabar Merdeka yang menjadi focus penelitian skripsi ini, Skripsi yang kedua berjudul *Perkembangan Surat Kabar “Kedaulatan Rakyat” Pada Masa Perjuangan Kemerdekaan Tahun 1945-1950* yang ditulis oleh Hariyani Purnomosari mahasiswi program studi ilmu Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang perkembangan pers khususnya surat kabar kedaulatan rakyat yang lahir pada masa Yogyakarta yang sedang mengalami masa revolusi. Keberadaan surat kabar Kedaulatan Rakyat ini diterbitkan untuk membantu perjuangan di Yogyakarta dan memberikan informasi-informasi kepada masyarakat Yogyakarta khususnya pada pejuang dan pemuda pergerakan dan skripsi ketiga berjudul *Peran Iklan dalam mengisi kemerdekaan: Studi kasus Surat kabar Merdeka 1945-1949* yang ditulis oleh Ika Apriliani Kusumadewi mahasiswi program studi ilmu sejarah Universitas Indonesia yang mengkaji tentang sesuai dengan judul yaitu mengkaji peranan iklan dalam SK Merdeka yang dilihat dari berbagai jenis iklannya, seperti iklan propaganda, iklan rumah tangga, iklan funds kemerdekaan dan pengaruhnya bagi perjuangan Indonesia selama revolusi fisik.

Selain sumber dari skripsi, penulis juga mengambil berbagai sumber dari beberapa jurnal ilmiah yang di anggap masih relevan dengan penulisan skripsi seperti 2 jurnal yang ditulis oleh Andi Suwirta yang berjudul *Bertempoer atau Beroending: Tanggapan Pers Di Jawa Pada Masa Awal Revolusi Indonesia* yang terbit di *Historia, Jurnal Pendidikan Sejarah*, No. 10, Vol. V pada tahun 2004 dan *Pers, Revolusi, dan Demokratisasi: Studi tentang*

*Kehidupan dan Pandangan Lima Surat Kabar di Jawa Pada Masa Revolusi Indonesia* yang terbit di *Mimbar Pendidikan* pada tahun 2005 dan *Kartun Politik dalam Harian Merdeka di Indonesia pada Masa Revolusi Kemerdekaan (1945-1947)* yang tulis oleh Nada Nur Rofa, Aam Abdillah, Widiati Isana yang terbit di *Historia Madania Volume 1* pada 2018.

